



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalis cetak merupakan proses jurnalistik dalam mencari, menyeleksi, menulis, dan menyebarkan berita untuk khalayak melalui media massa cetak (Yosef, 2009, h. 13). Keempat proses jurnalistik tersebut juga dilakukan oleh surat kabar. Hal ini dikarenakan berita yang ada di surat kabar selalu *update* setiap harinya sesuai dengan perkembangan masyarakat saat ini dan keakuratan isi berita yang harus dipertahankan.

Surat kabar atau biasa yang disebut koran merupakan salah satu media cetak jurnalisme yang memuat artikel-artikel seputar informasi atau berita seputar kehidupan masyarakat, mulai dari tema politik, kesehatan, hukum, sosial, gaya hidup, ekonomi, sampai dengan periklanan (Santana, 2017, h. 163).

Dalam membuat berita, wartawan dituntut untuk memberikan informasi dengan benar dan jelas sesuai dengan fakta berdasarkan prinsip-prinsip jurnalisme (Ishwara, 2008, h. 9-13). Prinsip jurnalisme berlaku di segala jenis berita, baik itu dalam bidang politik, ekonomi, kriminalitas, olahraga, gaya hidup, dan sebagainya. Selama penulis melakukan kerja magang di koran Sindo, penulis selalu menerapkan salah satu prinsip yaitu “Jurnalisme harus berusaha membuat yang penting menjadi menarik dan relevan” bagi pembaca koran Sindo.

Menurut Eide & Knight dalam Hanusch (2013, h. 3) dari beberapa rubrik berita dalam surat kabar, rubrik gaya hidup (*lifestyle*) merupakan berita yang memberikan informasi, saran, dan bantuan terhadap berbagai masalah kehidupan sehari-hari. Dalam rubrik *lifestyle* memiliki *desk* yang terdiri dari: *desk* perjalanan, hiburan (*entertainment*), makanan, atau jurnalisme seni lainnya (Fursish, 2013, h. 13).

Di koran Sindo yang merupakan tempat magang penulis, *desk* dikenal dengan istilah sub-rubrik. Walaupun memiliki istilah yang berbeda namun keduanya memiliki makna yang sama.

Fosdick menjelaskan bahwa pekerjaan dalam jurnalisme hiburan (*entertainment*) memiliki cakupan yang cukup luas, karena terkait dengan banyak aspek berita dan memiliki berbagai sudut pandang dari para seniman yang kemudian dipublikasikan oleh jurnalis (Santana, 2017, h. 37). Sama halnya penjelasan Fosdick, koran Sindo juga memiliki sub-rubrik *entertainment*.

Pada sub-rubrik *entertainment* (hiburan) di koran Sindo sendiri dibagi lagi menjadi beberapa bagian, yaitu *event*, selebriti, musik, film, budaya di Indonesia maupun di luar negeri. Selama melakukan praktik kerja magang di koran Sindo, penulis sudah meliput semua jenis berita *entertainment* tersebut seperti liputan film terbaru “Thor Ragnarok” oleh Marvel Studio yang akan dirilis di seluruh bioskop Indonesia pada pertengahan Agustus.

Berbeda dengan media cetak lainnya, koran Sindo dalam sub-rubrik *entertainment* menggunakan tulisan *feature* yang dikemas dengan informasi-informasi yang aktual dan spesifik, disajikan dalam bentuk *soft news* dan beritanya dimuat setiap hari.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik memilih koran Sindo sebagai tempat praktik kerja magang karena, penulis ingin memperdalam penulisan *feature* di koran dan ingin mendapatkan pengalaman meliput rubrik *lifestyle* khususnya bagian *entertainment*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari penulis mengikuti dan menjalani kerja magang sebagai reporter dan penulis dalam koran Sindo, salah satunya untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu (S1). Beberapa tujuan penulis lainnya adalah:

1. Mencari tahu bagaimana cara kerja reporter dan menulis koran bagian *entertainment*.
2. Mendapatkan pembelajaran cara menulis di koran.
3. Menambah pengetahuan di bidang jurnalistik *entertainment*.

1.3 Waktu Kerja dan Prosedur Pelaksana Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis berlangsung selama tiga bulan, terhitung dari 1 Agustus 2017 hingga 8 November 2017. Jam kerja yang disepakati antara penulis dengan Koran Sindo adalah sebagai berikut:

Hari : Senin – Jumat (Sabtu & Minggu tentatif)

Waktu : Pkl. 09.00 – 17.00 WIB

Lokasi : Jalan K. H. Wahid Hasyim No 38, Menteng, RT. 14/ RW. 6, Kb. Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta – 10340.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan

Program magang di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dilaksanakan pada semester tujuh yang dapat dimulai dari Juni 2017. Sejak Juni penulis sudah membuat dan menyebarkan *Curriculum Vitae* (CV) ke berbagai media.

Untuk melakukan praktik kerja magang, penulis perlu melewati berbagai tahap persiapan mulai dari mencari perusahaan tempat magang, hingga mengikuti prosedur administratif dari pihak Universitas

Multimedia Nusantara dan koran Sindo. Prosedur pelaksanaan kerja magang dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat surat pengantar kerja magang melalui Form KM-01 yang didapat dari bagian administrasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara untuk mengajukan permohonan praktik kerja magang kepada perusahaan yang dituju
2. Mengajukan surat pengantar kerja magang dan *curriculum vitae* (CV) kepada Redaktur Pelaksana. Proses ini dilakukan melalui pengajuan CV ke Kantor Gedung Sindo melakukan interview untuk praktik kerja magang
3. Penulis mulai aktif bekerja sebagai reporter pada Selasa, 1 Agustus 2017.
4. Penulis mendapatkan surat penerimaan kerja magang dari Redaktur Pelaksana yang kemudian diserahkan kepada Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan dokumen magang yang diperlukan.

